

Pola Komunkasi Pendidikan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Kelas VII C Pada SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone

Harbi Anggara

Anggaha53@gmail.com
Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

Zelfia.zelfia@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Andi Muttaqin Mustari

amuttaqin@umi.ac.id
Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan informan dalam penelitian ini sebanyak lima (5) orang, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Komunikasi Pendidikan Guru Bimbingan Konseling Dalam Membina Karakter Siswa Kelas VII C Pada SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone yaitu dengan melakukan beberapa strategi seperti mengajak siswa berdialog secara personal layaknya seorang teman, memberikan nasihat yang mampu membangun semangat siswa, memberikan teguran lembut sebagai upaya pencegahan lanjutan, melakukan bimbingan klasikal kesetiap kelas guna menambah kedekatan guru dan para siswa agar mereka merasa diperhatikan dan didengar keluh kesahnya dan yang terakhir adalah melakukan sosialisasi kepada siswa dengan bekerja sama dengan pihak luar untuk memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh siswa SMP NEGERI 1 Lamuru.

Kata kunci : Pola Komunikasi Pendidikan, Guru Bimbingan Konseling, Pembinaan Karakter

Abstract: *This study used a qualitative descriptive method, with eight (5) informants in this study. Data collection techniques were through observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, classifying data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study indicate that the Counseling Teacher Education Communication Pattern in Building the Character of Class VII c Students at SMP Negeri 1 Lamuru, Bone Regency, namely by carrying out several patterns such as inviting students to have personal dialogue like a friend, giving advice that can build student enthusiasm, giving reprimands gentle as a follow-up prevention effort, conducting guidance to each class in order to increase the closeness of the teacher and students so that they feel cared for and heard about their complaints and the last is to socialize to students by working with outsiders to provide knowledge and knowledge that is beneficial to all students SMP NEGERI 1 Lamuru.*

Keywords: *Educational Communication Patterns, Counseling Guidance Teachers, Character Building*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan tempat untuk belajar mengajar dan tempat untuk menuntut ilmu agar tercipta generasi unggul yang mempunyai potensi segala segi ilmu pengetahuan. Dalam hal ini tidak bisa disangkal bahwa di dalamnya terdapat unsur-unsur komunikasi, bentuk komunikasi dan pola komunikasi, baik komunikasi antarpribadi, interpersonal, intrapersonal dan kelompok. Sekolah juga merupakan suatu lembaga organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai tata krama, budi pekerti dan kedisiplinan. Peningkatan pengetahuan tidak lepas dari prestasi belajar siswa yang disertai dengan tata krama, budi pekerti yang baik, yang akhirnya dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan. Dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka guru berperan besar untuk mendidik siswa dalam proses belajar mengajar.

Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, seorang guru juga mesti melakukan kegiatan lain seperti membimbing siswa di luar kelas untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa. Persoalan yang dihadapi siswa sebenarnya tidak hanya masalah di dalam kelas, melainkan juga di luar misalnya dengan teman, keluarga dan lainnya. Untuk memotivasi belajar siswa, guru dengan aktivitasnya memiliki peran agar siswa lebih bersemangat di dalam kelas dan di luar kelas. Dengan peran guru mendampingi siswa, melalui sikap bersahabat, akrab dan memahami kondisi siswa, maka siswa akan merasa memiliki teman dan sahabat salah satunya yang berperan aktif yakni guru Bimbingan Konseling.

Bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang berlangsung antara konselor dan konseli yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Guru Bimbingan dan Konseling bertanggung jawab untuk membimbing siswa sehingga dapat memiliki kepribadian dan rasa percaya diri siswa secara menyeluruh. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membuat keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri dalam memecahkan suatu permasalahan.

Guru bimbingan konseling wajib memberikan bimbingan kepada anak didik di sekolah, terkait beberapa kendala dan masalah yang perlu ditangani dan diatasi. Di antaranya adalah menyangkut perilaku siswa terhadap guru pembimbing, guru pembimbing hendaknya menelaah perilaku serta sifat para siswa terhadap diri mereka, karena siswa juga memiliki perilaku yang berbeda pula. Sejatinya bimbingan berguna untuk membangun sikap, mental, perilaku, pengetahuan dan keterampilan yang mampu membuat siswa mencapai prestasi belajar yang baik.

Perilaku siswa Smp Negeri 1 Lamuru ini tidak terlepas dari lingkungan rumah dengan keluarga, lingkungan bermain serta keseharian mereka diluar jam sekolah seperti apa, belum lagi terpaan globalisasi budaya barat yang sudah banyak diserap oleh siswa, sinetron serta film yang semakin banyak di tv serta bisa diakses melalui *smartphone* turut berperan mempengaruhi perilaku mereka, dilihat dari observasi diperoleh bahwa masih ada siswa yang tidak mengenakan dasi, celana model ketat dan keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung. Oleh karena itu peneliti dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji lebih jauh mengenai strategi pembinaan kepada siswa-siswi dalam membina perilaku agar proses pembelajaran

dan tata tertib sekolah bisa tercapai dengan kualitas pendidikan yang baik

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan penelitian yang merupakan suatu upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang kehidupan, riwayat atau perilaku seseorang yang diteliti.

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone pada bulan juli –sampai agustus 2022

Informan

Informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang dingkat. Pada penelitian kali ini jumlah informan sebanyak 5 orang

Jenis data

- a. Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti.
- b. Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi
Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Wawancara
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di

mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusundengan ketat.

c. Dokumentasi

Selain dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk dokumentasi foto. Adapun foto yang menjadi dokumentasi penelitian ini ialah, dokumentasi foto ketika peneliti melakukan proses wawancara kepada informan.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, maka proses selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Data- data yang di peroleh peneliti dengan mewawancarai informan maupun data yang diperoleh melalui studi pustaka disusun secara cermat dan sistematis dalam hasil penelitian dan pembahasan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan yaitu penarikan arti dari data yang ditampilkan. Pemberian makna harus sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuat. Setelah seluruh rangkaian pengolahan data dilakukan secara runtut, maka tahapan akhir adalah penarikan kesimpulan yang diambil oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola komunikasi yang digunakan untuk membina karakter siswa SMP Negeri 1 Lamuru

Guru BK mempunyai peranan dan juga strategi jitu yang bisa membentuk karakter positif siswa SMP Negeri 1 Lamuru. Beberapa strategi yang biasa ditempuh oleh guru BK dalam membina karakter siswa:

Dialog adalah Sebuah cara yang dilakukan guru BK untuk mendekatkan diri kepada siswa yang membutuhkan bimbingan, dialog adalah percakapan

dengan maksud untuk saling mengerti, memahami, menerima dan bekerja sama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Nasihat adalah suatu petunjuk yang didalamnya terdapat pembelajaran yang baik yang bisa dijadikan bahan untuk memperbaiki diri. Setiap siswa yang masih melakukan pelanggaran sejatinya membutuhkan perhatian, untuk itu dalam membina karakter siswa, kita terlebih dahulu mencari latar belakang penyebab siswa melakukan pelanggaran.

Bimbingan klasikal di sini adalah bimbingan yang diberikan langsung oleh guru BK kepada setiap kelas yang mereka masuki, bimbingan klasikal di SMP NEGERI 1 Lamuru tidak mempunyai jadwal, tetapi diberikan atas dasar persetujuan dari guru mata pelajaran yang sedang berlangsung ataupun menggantikan guru yang tidak bisa hadir.

Pembiasaan adalah selalu memperhatikan mereka, memberi mereka arahan yang baik, serta yang tidak kalah penting adalah dengan menguatkan jiwa mereka dengan cara menyuruh seluruh siswa untuk melakukan sholat berjamaah di waktu Dzuhur.

Sosialisasi adalah suatu proses mempelajari tata cara kehidupan yang baik dimasyarakat agar nantinya bisa bermanfaat untuk diri pribadi dan orang sekitar.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam membina karakter siswa kelas VIIC SMP NEGERI 1 Lamuru

Adapun faktor yang mendukung dalam proses pembinaan karakter di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone adalah Faktor keluarga, Pendukung faktor ini adalah orang tua yang selalu mengingatkan dan mengajak anaknya untuk membiasakan segala kegiatan yang telah dilakukan di sekolah untuk selalu dilaksanakan ketika anak berada di rumah. Misalnya orang tua yang membiasakan anak untuk melakukan kegiatannya sendiri, orang tua mengajak anaknya untuk melakukan shalat secara berjamaah, serta orang tua selalu mengingatkan anak ketika karakter anaknya kurang baik.

Faktor guru, faktor didalam pembinaan karakter siswa adalah guru. Baik tidaknya guru berpengaruh pada kualitas karakter siswa. Oleh karenanya guru harus berkenan dihati siswa. Guru harus menunjukkan perfomansi yang menyenangkan dihadapan siswa serta memiliki akhlakul karimah sebagai teladan siswa dalam bertingkah laku.

Faktor lingkungan, faktor lingkungan ini meliputi lingkungan keluarga yang selalu mengarahkan anaknya untuk melakukan pembiasaan mengenai nilai-nilai karakter dan lingkungan sekolah yang selalu membiasakan peserta didiknya untuk selalu menerapkan nilai karakter, hal ini dapat terlihat dalam pembuatan lingkungan yang kondusif oleh semua staff yang berada di SMP Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan data melalui proses wawancara dan observasi melalui beberapa informan dan rujukan dari beberapa teori maka peneliti menyimpulkan

1. Dalam upaya pembinaan karakter siswa SMP NEGERI 1 Lamuru, pihak guru BK mempunyai berbagai macam strategi yang mumpuni seperti, mengajak siswa berdialog secara personal layaknya seorang teman, memberikan nasihat yang mampu membangun semangat siswa, memberikan teguran lembut sebagai upaya pencegahan lanjutan, melakukan bimbingan klasikal kesetiap kelas guna menambah kedekatan guru dan para siswa agar mereka merasa diperhatikan dan didengar keluh kesahnya dan yang terakhir adalah melakukan sosialisasi kepada siswa dengan bekerja sama dengan pihak luar untuk memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi seluruh siswa Smp Negeri 1 Lamuru.
2. Pembentukan karakter siswa pasti tidak mudah, apalagi jika banyak faktor penghambat yang membuat susahny mewujudkan keinginan para guru dan orang tua murid, diantara faktor penghambat itu adalah kemalasan, ini menjadi momok yang besar bagi sebagian siswa, karena tidak dibekali dengan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri serta dukungan dari orang sekitar, lalu ada faktor internal atau didikan orang tua, dikarenakan kurangnya perhatian dan nasehat dari orang tua terhadap perilaku anaknya, membuat siswa bebas melakukan hal yang sebenarnya merugikan diri sendiri, lalu faktor eksternal atau lingkungan, pemilihan teman bergaul yang membawa dampak buruk turut membentuk karakter yang negatif pada siswa sehingga berani bolos, dan yang terakhir butuhnya sebuah pengakuan, sebagai remaja yang memasuki masa pubertas, rasa ingin dipandang lawan jenis atau orang sekitar membuat siswa melakukan pelanggaran yang ada disekolah.

REFERENSI

- Agung, G. 2018. *Kiat Antar Pribadi Dalam Zaman Now*. Malang: Media Nusantara.
- Aunillah, I. N. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Ascharisa, M. 2020. *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Jakarta: Pustaka Rumah.
- Bonaraja, P. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: yayasan kita menulis.
- Budiyatna, M. 2017. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Bungin, B. 2017. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. In *Kencana*.
- Devito, Joseph A 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group

- Effendy, O. U. 2017. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. In Komunikasi dalam sebuah organisasi.
- Gibson, R. L Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling* (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyana, D.2010. Ilmu Komunikasi: *Suatu Pengantar*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Helmayani, dkk. 2021. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ketut Sukardi, D. 2000. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Liliweri, A. 2017. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: PT.LKISPelangi Aksarah.
- Silfia, H. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Salemba Madika.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal**
- H Kamaluddin. 2011. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*. jurnaldikbud.kemdikbud.go.id
- Harbet P 2021. *Komunikasi Antar Pribadi Guru Bimbingan Konseling Dengan Siswa Pelaku Perudungan Smk Xyz*. Universitas Bina Sarana Informatika *Jurnal Akrab Juara* (182)
- Rohendi Edi, 2016. *Pendidikan Karakter Di Sekolah* *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*
- Rozalina A 2015. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna*
- Said hamid 2010. *Pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Kemendiknas badan penelitian dan pengembangan kurikulum: Jakarta.

Sumber lain

- Akhmadsudrajat. 2012. *Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah*. [Http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/07/18](http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/07/18).